

PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
(Studi Kasus pada Kelompok Petani Jamur Tiram /KPJT Manut Di Kecamatan Klakah
Kabupaten Lumajang)

Fia Birtha Al Sabet

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Syaikhona Kholil Sidogiri

fia.birtha@gmail.com

Accepted: March 30 th 2024	Reviewed: April 30 th 2024	Published: May 30 th 2024
--	--	---

Abstract: *The UMKM sector is a pillar of the National Economy which has a strategic role in supporting the people's economy, including in terms of equal distribution of income, absorption of the workforce, as well as the social and economic environment of the community. KPJT Manut is an oyster mushroom farming group located in Klakah Village, Klakah subdistrict, Lumajang district. who cultivate many horticultural crops, including vegetables, which are becoming a superior product among farmers in the hope of increasing income on an economic scale and living a more prosperous life. The focus of the problem in this research is what is the strategy for developing the oyster mushroom business at KPJT Manut to improve the community's economy and what are the supporting and inhibiting factors in implementing the oyster mushroom business development strategy at KPJT MANUT. The purpose of this research is to determine the strategy for developing the oyster mushroom business at KPJT Manut in order to improve the community's economy, and to determine several supporting and inhibiting factors in implementing the oyster mushroom business development strategy at KPJT MANUT. This research uses a qualitative method with a case study approach. The data collection method used was observation, interviews, documentation, and the analytical processing technique used was descriptive qualitative. The results of this research conclude: the business development strategy carried out by KPJT Manut is to increase the number of special membership for oyster mushroom farmers, increase innovation and creativity of members, and socialization and guidance programs while the inhibiting factor in the oyster mushroom business development strategy at KPJT Manut is business capital.*

Keywords: Business Development Strategy, Oyster Mushrooms, Community Economy.

Abstrak: *Sektor UMKM merupakan pilar Perekonomian Nasional yang memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian rakyat, antara lain dalam hal pemerataan pendapatan, Penyerapan tenaga kerja, serta waddah sosial ekonomi masyarakat. KPJT Manut merupakan kelompok tani jamur tiram yang berada di Desa Klakah kecamatan Klakah kabupaten Lumajang. yang banyak membudidayakan tanaman holtikultura diantaranya sayuran yang lagi menjadi produk unggulan di kalangan petani dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan skala ekonomi dan kehidupan yang lebih sejahtera. Adapun fokus permasalahan tersebut dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT Manut guna peningkatan perekonomian masyarakat dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan usaha jamur tiram di KPJT MANUT. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT Manut guna peningkatan perekonomian masyarakat, dan untuk mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan usaha jamur tiram di KPJT MANUT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, teknik pengolahan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan: strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh KPJT Manut adalah dengan Menambah jumlah keanggotaan khusus pada petani jamur tiram, Meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota, dan program sosialisasi dan bimbingan sedangkan faktor penghambat dalam strategi pengembangan usaha jamur tiram di KPJT Manut adalah modal usaha.*

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Usaha, Jamur Tiram, Ekonomi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Banyaknya pulau-pulau terbesar di negara Indonesia yang berpenghuni, Pulau Jawa merupakan salah satu pulau yang jumlah kepadatannya paling banyak diantara pulau-pulau yang lainnya. Jawa Timur menduduki Posisi kedua setelah Jawa Barat dengan jumlah kepadatan penduduk sebanyak 39,55 juta jiwa. Dari sini terdapat banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat Untuk meningkatkan perekonomiannya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat membuka peluang usaha agrobisnis seperti UMKM yang tersebar luas di Jawa Timur.

Melihat perkembangan usaha dari sekian banyak kota dan kabupaten yang ada di Jawa Timur, Lumajang tidak mau kalah dengan kota-kota lain untuk mengembangkan industri UMKMnya. Meskipun Lumajang bukan kota UMKM seperti kota apel di Kabupaten Malang, tetapi potensi yang ada di Lumajang tak kalah jauh dengan kota-kota yang telah mengembangkan industri UMKM terlebih dulu.

Kecamatan Klakah memiliki beberapa potensi yang disebutkan di atas, masyarakat dan pemerintah setempat sama-sama menyadari akan potensi yang dimiliki kecamatan tersebut. Hal ini dapat kita lihat dari letak geografisnya di antara: memiliki daerah wisata yang sedang terus dikembangkan berupa wisata danau dan wisata gunung Lemongan dan memiliki hotel, Kondisi geografis yang relative sejuk karena daerah perbukitan dan adanya hutan disekitar lereng Gunung Lemongan. Maka dari itu Pak Agus selaku warga Klakah mendorong masyarakat sekitar guna meningkatkan taraf perekonomiannya dengan cara mendirikan UMKM KPJT Manut.

Melihat perkembangan usaha budi daya jamur tiram yang mulai banyak di lakukan oleh masyarakat di beberapa desa di wilayah Kecamatan Klakah serta mendengar beberapa keluhan dan kendala yang dihadapi oleh petani jamur tiram, terutama dalam hal melimpahnya hasil panen jamur di petani yang mengakibatkan terjadinya perang harga yang tidak sehat di pasar yang berdampak pada kerugian di petani jamur tiram maka perlu dibentuklah UMKM KPJT Manut. UMKM KPJT Manut merupakan wadah / organisasi bagi para petani Jamur Tiram di Kecamatan Klakah dan organisasi ini murni untuk membangun kegiatan sosial ekonomi berbasis jamur tiram dengan menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang semakin kuat.

Beberapa masyarakat di daerah klakah yang terdaftar menjadi anggota KPJT Manut sekecamatan Klakah 28 orang, dengan klasifikasi 16 orang anggota petani/ budi daya jamur tiram, 9 orang unit produksi dan 2 orang anggota khusus unit pendukung dengan pangsa pasarnya yang meliputi: Pasar Tradisional, Anak Sekolah, dan Olahhan Jamur (mitra KPJT Manut) guna mengangkat taraf ekonomi warga. Dari uraian diatas perlunya sebuah strategi yang sangat berperan penting dalam mengembangkan usaha jamur tiram untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan mengurangi kerugian hasil panen karena tidak memiliki strategi usaha yang sesuai.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, teknik pengolahan analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya KPJT Manut

Melihat perkembangan usaha budi daya jamur tiram yang mulai banyak dilakukan oleh masyarakat di beberapa desa di wilayah Kecamatan Klakah serta mendengar beberapa keluhan dan kendala yang dihadapi oleh petani jamur tiram, terutama dalam hal melimpahnya hasil panen jamur di petani yang mengakibatkan terjadinya perang harga yang tidak sehat di pasar yang berdampak pada kerugian di petani jamur tiram maka perlu dibentuk wadah / organisasi bagi para petani jamur tiram di Kecamatan Klakah. Dan organisasi ini murni untuk membangun kegiatan sosial ekonomi berbasis jamur tiram dengan menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan kekeluargaan yang semakin kuat¹.

Pada hari Minggu, tanggal 07 Februari 2016 KPJT Manut terbentuk dengan maksud untuk menghimpun dan menjadi wadah bagi para petani jamur tiram yang bertempat tinggal/berdomisili di wilayah Kec. Klakah sehingga bisa saling memberi informasi dan saling mendukung tentang masalah budi daya jamur tiram yang bagus dan benar sehingga mencapai hasil panen jamur tiram yang maksimal, sekaligus mengolah hasil panen jamur tiram milik petani jamur tiram anggota KPJT Manut yang tidak terserap/ tidak laku di pasar².

PROFIL KPJT MANUT

Nama lembaga	: KELOMPOK PETANI JAMUR TIRAM MANUT
Disingkat	: KPJT MANUT
Nomer IUM.K	: 503 / 20 / 427.109 / 2018
NIK (Poktan)	: 35.08.200.008.05
Landasan Organisasi	: Pancasila dan UUD 1945
Jenis & Kegiatan Usaha	: 1. Budi Daya Jamur Tiram (Hulu-Hilir) 2. Koperasi (Aneka Usaha)
Surat Ijin Usaha Mikro	: 503/20/427.109/2018
Tahun Berdiri	: Minggu, 07 Februari 2016
Alamat Sekretariat	: Jl.Tambak Boyo, no.736, Rt. 22 / Rw. 10 Desa Klakah, Kec. Klakah – Kab Lumajang
E-mail	: kpjtmanut@gmail.com
Web	: www.kpjtmanut.com
Fb	: Kel. Petani Jamur Tiram KPJT MANUT Kab. Lumajang

¹ Buku pedoman dan profil kpjt manut 2.

² Moch Imam Agus Syaichu *wawancara* Lumajang , 24 Agustus 2021.



Gambar 4.1. Logo KPJT Manut

Arti/Makna Logo:

- Lingkaran, bermakna : Pemersatu dan tetap bersatu untuk kemajuan bersama dan mudah diajak bergerak dinamis.
- Segitiga Sama Sisi : Kesetaraan untuk fokus bekerja di sisi bidangnya dan saling terikat
- Warna dasar Biru : Kedalaman, kepercayaan, kesetiaan, bijaksana, percaya diri, kedamaian dan kecerdasan.
- Warna Putih : Kesucian, bersih, positif, artinya, seluruh anggota KPJT MANUT dalam bersikap dan bertindak berupaya memiliki dan memunculkan sikap perbuatan yang suci, bersih dan berpikiran positif.
- Warna Kuning : Ceria, bahagia, energik dan optimis

Arti Kata MANUT :

Singkatan: Membangun Manusia Seutuhnya (Rohani & Jasmani)

Singkatan: Membangun (Lu)Majang Utara (Kec. Klakah) dan Sekitarnya

Makna filosofi: Manut = Nurut = Patuh, maka setiap anggota yang bergabung dan ingin maju bersama dengan KPJT MANUT maka harus Manut / Nurut / Patuh kepada aturan yang ada di KPJT MANUT.

2. Visi dan Misi

a. Visi:

Menjadikan Kecamatan Klakah sebagai pusat budi daya jamur tiram dan wisata edukasi jamur tiram di Kabupaten Lumajang.

b. Misi:

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi lebih kreatif, inovatif dan produktif dengan usaha berbasis jamur tiram guna meningkatkan pendapatan rumah sekaligus menciptakan lapangan kerja khususnya pemuda dan warga disabilitas

3. Susunan Pengurus KPJT Manut

STRUKTUR ORGANISASI KPJT MANUT



Gambar 4.2. Struktur Organisasi KPJT Manut

Keterangan

Pembina	: 1. Pimpinan Kecamatan Klakah 2. Dinas Pertanian Kab. Lumajang 3. Dinas Perdagangan Kab. Lumajang 4. Dinas Tenaga Kerja Kab. Lumajang
Pendamping	: 1. P3M, Politeknik Negeri Jember 2. LPPM, Univ. Lumajang
K e t u a	: Moch Imam Agus Syaichu
Bendahara	: Yulaida Puji, S.
Sekretaris	: M Yazid Al Bustomi

4. Program kerja KPJT Manut

Program Kerja (Proja) kegiatan usaha KPJT MANUT terbagai menjadi beberapa tahapan sekaligus implementasinya yaitu:

a. Program kerja jangka pendek

- 1) Sosialisasi dan bimbingan kepada masyarakat khususnya warga Kec. Klakah tentang budi daya jamur tiram.
- 2) Pembagian Bidang Kegiatan Usaha.
- 3) Menambah bagian khusus petani tanam / budi daya jamur tiram.
- 4) Bagian khusus produksi olahan hasil panen jamur tiram.
- 5) Bagian khusus produksi baglog jamur tiram.
- 6) Bagian khusus produksi kultur (F.0 – F.1 – F.2) jamur tiram.
- 7) Bagian khusus sablon / cetak di packaging produk hasil olahan jamur tiram.
- 8) Mengikuti Pelatihan / Diklat yang diadakan oleh Pemerintah atau Swasta.
- 9) Mendorong anggota untuk belajar mandiri / uji coba sendiri membuat produk olahan dengan jamur tiram.

b. Program Jangka Menengah

Klasterisasi Pusat Produksi Unggulan kegiatan usaha KPJT MANUT didasarkan pada lokasi yang tersebar di kecamatan Klakah:

- 1) Desa Klakah, khusus Produk Unggulan Olahan Jamur Tiram, antara lain:
 - a) Bakso Jamur Tiram,
 - b) Roti Jamur Tiram,
 - c) Es Krim Jamur Tiram,
 - d) Mie Ayam Jamur Tiram,
 - e) Unit Sablon Packaging,
- 2) Desa Mlawang, khusus Produk Unggulan Olahan Jamur Tiram, antara lain:

- a) umpia Jamur Tiram,
 - b) Kentaki Jamur Tiram,
 - c) Siomay Jamur Tiram,
 - d) Nugget Jamur Tiram
- 3) Desa Ranu Pakis, khusus Produk Unggulan Olahan Jamur Tiram, antara lain:
 - a) Sate Jamur Tiram,
 - b) Crispy Jamur Tiram
 - 4) Desa Sumberwingin, khusus Produk Unggulan Jamur Tiram, antara lain:
 - a) Krupuk Jamur Tiram.
 - 5) Desa Kudus, khusus Produk Unggulan Jamur Tiram, antara lain:
 - a) Penyedap (Kaldu) Jamur Tiram.
- c. Program Jangka Panjang
- 1) Penataan Sekretariat menjadi Rumah Inspirasi sebagai Pusat Informasi mengenai budi daya jamur tiram KPJT MANUT.
 - 2) Rintisan dan persiapan membentuk lembaga Koperasi KPJT MANUT.
 - 3) Unit pengolahan limbah sisa produksi baglog dan sampah rumah tangga menjadi media pupuk organik.
 - 4) Penguatan di masing-masing unit usaha dalam mempersiapkan diri menjadi obyek wisata-edukasi jamur tiram di Kecamatan Klakah.
 - 5) Memiliki / menyewa tempat sebagai outlet pusat oleh-oleh.
 - 6) Mendirikan P4ST (Pusat Pelatihan Pertanian Swadaya Terpadu).

5. Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram KPJT Manut Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil temuan peneliti di kelompok usaha jamur tiram di KPJT Manut desa Klakah kecamatan Klakah kabupaten Lumajang, maka ditemukan beberapa strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT manut klakah diantaranya sebagai berikut:

- a. Menambah jumlah keanggotaan khusus pada petani jamur tiram,

Sebagaimana temuan peneliti di KPJT Manut Klakah bahwa salah satu strategi pengembangan usaha jamur tiram guna meningkatkan perekonomian masyarakat yang dilakukan adalah dengan Menambah jumlah keanggotaan khusus pada petani jamur tiram melalui promosi. Jadi promosi yang dimaksud adalah memberikan arahan dan mengajak masyarakat untuk berwirausaha guna meningkatkan pendapatan keluarga karna tak banyak masyarakat yang masih membutuhkan pertambahan pendapatan mengingat semakin banyaknya jumlah kebutuhan. Tahapan pengembangan usaha harus terdiri dari rencana usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.

- b. Meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota,

Sebagaimana temuan peneliti di KPJT Manut bahwa salah satu strategi pengembangan usaha jamur tiram terhadap anggota yakni dengan meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota dalam hal produk olahan jamur tiram yang inovatif dengan memberikan kebebasan kepada kelompok petani dalam menentukan laba yang diinginkan serta memberi lahan kepada kelompok petani untuk selalu kreasi dengan membuat olahan dari olahan jamur tiram.

Strategi yang dilakukan oleh KPJT Manut adalah dengan meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota dalam hal produk olahan jamur tiram yang inovatif sehingga hal ini dapat menambah nilai jual dan daya tarik konsumen serta memberikan kebebasan kepada kelompok petani dalam menentukan pemasaran sehingga petani dapat menambah omset sesuai keinginannya. Sedangkan dalam kajian teori yang di jelaskan meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota dalam hal produk yang inovatif tergolong strategi diversifikasi yang mana strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk baru pada bisnis yang sudah ada atau memulai usaha baru dengan konsep yang sama untuk meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, salah satu suksesnya sebuah pengembangan usaha jamur tiram yaitu dengan adanya peningkatan pendapatan kepada kelompok petaninya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di KPJT Manut terkait strategi pengembangan usaha dengan cara meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota dalam hal produk olahan jamur tiram yang inovatif dan memberikan kebebasan kepada kelompok petani merupakan cara yang digunakan oleh kpjt manut untuk meningkatkan pendapatan kelompok petaninya.

c. Program sosialisasi dan bimbingan,

Sebagaimana temuan peneliti di KPJT Manut bahwa salah satu strategi pengembangan usaha yang dilakukan KPJT Manut adalah dengan memberikan sosialisasi dan bimbingan seputar budidaya jamur tiram, pemberdayaan ini dilakukan oleh Bapak Agus S selaku ketua KPJT Manut dan ini di ungkapkan juga oleh Bapak Hariyono, beliau mendapat arahan dari mulai perawatan dan bagaimana cara mengatasi kendala dalam budidaya jamur dalam sosialisasi dan bimbingan didalamnya terdapat faktor pendidikan juga menjaga kesehatan jamur. Jadi strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh KPJT Manut adalah dengan memberikan sosialisasi dan bimbingan sehingga petani mempunyai pendidikan dan menambah pengetahuan. Indikator pemberdayaan tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan-kebutuhan. kebutuhan ekonomi berkenaan dengan mutu pekerjaan dibidang pendidikan berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan berkenaan dengan kesehatan.

d. Membeli hasil panen yang tidak terjual

Adapun strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh KPJT Manut terhadap kelompok petaninya dalam meningkatkan pendapatan, salah satu strategi pengembangan usaha yang dilakukan KPJT Manut adalah dengan membeli hasil panen yang tidak terjual walaupun KPJT Manut tidak membeli dengan harga yang sama dengan ketika dijual ke konsumen langsung atau ke wlijo tetapi harga yang diberikan oleh KPJT Manut cukup kompetitif dan relatif tinggi daripada dijual ke pengepul, dipengepul harga jamur yang bagus Rp10.000,00 sedangkan KPJT Manut menampung jamur sisa dari kelompok petani yang tidak terjual dengan harga Rp12.000,00 yaitu lebih tinggi daripada pengepul. Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh KPJT Manut dalam

meningkatkan pendapatan dengan membeli produk jamur tiram yang tidak terjual di kelompok petani. Salah satu indikator suksesnya suatu strategi pengembangan usaha yaitu meningkatnya pendapatan, sehingga masyarakat kelompok petaninya dapat mencapai kesejahteraan. Berdasarkan hasil temuan peneliti di KPJT Manut terkait strategi pengembangan usaha dengan cara membeli produk yang tidak terjual dapat membantu memberikan pendapatan bahkan dapat meningkatkan pendapatan jika dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh pengepul.

6. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengembangan usaha jamur tiram di KPJT MANUT

Adapun faktor pendukung yaitu letak geografisnya yang strategis dan banyak tempat wisata yang mana dalam hal ini KPJT manut akan lebih mudah untuk meningkatkan usaha jamur tiram tersebut begitu juga dengan mudahnya bahan baku pembuatan jamur tiram akan menarik masyarakat dalam pembuatan jamur tiram. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu terhadap modal usaha yang terbatas. Modal usaha sangat diperlukan untuk memulai pengembangan produk jamur tiram agar dapat melakukan pengolahan dan menambah nilai jual dari jamur tiram. Faktor modal menjadi penghambat karena rata-rata pendapatan dari petani jamur tiram sangat terbatas untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga untuk modal usaha mereka membutuhkan dana lain yang tidak mengganggu kebutuhan pokok sehari-hari.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dikatakan bahwa strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT Manut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Klakah kecamatan Klakah kabupaten Lumajang yang dilakukan dengan memberikan arahan dan bimbingan dalam menjadi petani jamur tiram yang inovatif dan kreatif, selain itu KPJT Manut juga membeli hasil panen jamur tiram yang tidak terjual di pasar untuk diolah lebih lanjut.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT Manut dilakukan melalui program atau kegiatan seperti menambah jumlah keanggotaan khusus pada petani jamur tiram, meningkatkan inovasi dan kreativitas anggota, program sosialisasi dan bimbingan, dan membeli hasil panen yang tidak terjual. Pelaksanaan strategi pengembangan usaha jamur tiram KPJT Manut di Kecamatan Klakah dapat dikatakan berhasil, para anggota mengaku terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian, memperoleh informasi baru mengenai pertanian, dan para anggota menjadi anggota yang kreatif dan inovatif dalam hal produk olahan jamur tiram.
2. Adapun beberapa implementasi strategi terkait dengan strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi Sebagai Rencana adalah sebagai berikut:
 - a. Pengembangan usaha yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.

- b. Melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuah hasil yang diharapkan bersama.
- c. Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2011. *Manajemen Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ananda, Dwi Amin dan Dwi susilowati. 2017. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol X: hal 120-142.
- Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal 274.
- Asriandy Ian. 2016. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Dipublikasikan. Bantaeng. Ate. *Peran Kepala Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Malang, Tesis Tidak Diterbitkan.
- Budiarta, Kustoro. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Damsar. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group. hal 9-10.
- Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. hal. 3-4.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012 *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djarajah, N.M. dan Djarajah, A.s. 2001. *Budidaya Jamur Tiram*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hubermen, A. Michael dan Matehew, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.
- Kasmir. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Agil Cahyo. 2016. *Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dalam Rangka Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Lumajang /Agil CAhyo Nugroho*. Masters Thesis. Universitas Negeri Malang. Di akses tanggal 28 Februari 2021.
- Prasetya, Eko.2017. Dari 17.504 Pulau di Indonesia, 16.056 telah diverifikasi PBB. <https://www.google.com/amp/s/m.merdeka.com/amp/peristiwa/dari-17504-pulau-di-indonesia-16056-telah-diverifikasi-pbb.html>. 15 januari 2021.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Iwan. 2006. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- R. Fred, David. 2011. *Strategi Manajemen (Manajemen Strategi Konsep)*. Bandung: Salemba Empat.
- Robbins, P Stephen dan Mary Caulter. *Manajemen Edisi Ke10*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliana Sudremi. 2007. *Pengetahuan social ekonomikelas x*. Jakarta: Bumiaksara . hal 133.

Safitri Muljowati, J. 2015. *Penyuluhan Jamur Pangan di Desa Argo Peni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. Purwokerto: Fakultas Biologi Unsoed.

Siagian, Sondang. 2004. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi dan Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Supranto, J. 1998. *Metode Riset: Aplikasi Pemasaran*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI. Hal 47.

Suriawiria, U. 2006. *Budidaya Jamur Tiram*. Yogyakarta: Kanisius. hal. 25.

Tjiptoherijanto, Prijono. 1997. *Prospek Prekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. hal. 138.

Tua, Marihot dan Efendi Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.